

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah gaji, stres kerja, kepuasan kerja dan produktivitas. Adapun penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh gaji dan stres kerja terhadap produktivitas kerja melalui kepuasan kerja pada karyawan bagian pelaksana di Pajajaran Toserba Ciamis yang berlokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 34 Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat 46211, Indonesia.

3.1.1 Sejarah Singkat Pajajaran Toserba Ciamis

Toserba Pajajaran sebelumnya merupakan toko pakaian biasa yang berlokasi di Jalan Pasar Ruko Ciamis No. 21, dimana pemilik toko tersebut adalah Bapak H. Toni Sultoni dan nama tokonya adalah Pajajaran Toserba. Melihat perkembangan perekonomian di daerah Ciamis, terutama di Jalan Cokroaminoto yang mulai berkembang, Bapak H. Toni Sultoni mulai melirik untuk membuat toko di sekitar lokasi tersebut.

Pada tanggal 1 Agustus 2006, Bapak H. Toni Sultoni mulai membuka toko pakaian yang bernama Pajajaran Dept. Store Ciamis yang berlokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 34 dimana toko tersebut menjual pakaian, makanan siap saji dan arena bermain anak. Seiring perkembangan waktu, serta untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat yang belum terpenuhi maka Bapak H. Toni Sultoni melirik peluang itu kembali untuk membuka peluang usaha di bidang supermarket.

Pada tanggal 1 Juli 2008 didirikanlah sebuah supermarket Pajajaran dan sejak saat itu nama Pajajaran Dept. Store diubah menjadi Pajajaran Toserba. Untuk memperluas jaringan pelayanan, Pajajaran Toserba membuka cabang di Banjar yang mulai beroperasi atau dibuka pada tanggal 15 Juli 2009. Dengan berdirinya Pajajaran Toserba, tercipta tambahan keramaian di pusat kota dan tercipta pula tambahan pendapatan daerah.

3.1.2 Logo Pajajaran Toserba Ciamis



Gambar 3.1
Logo Pajajaran Toserba Ciamis

3.1.3 Visi, Misi, dan Prinsip Pajajaran Toserba Ciamis

Visi

“Mewujudkan kebanggaan serta ikon Kota Ciamis yang sehat, dinamis, islami, dan terpercaya melalui upaya pemenuhan kebutuhan dan kepuasan masyarakat akan kebutuhan sekunder maupun primer dalam bidang perdagangan serta mendorong pemberdayaan ekonomi”.

Misi

Memperoleh laba yang wajar melalui penyediaan barang-barang primer dan sekunder yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan harga lebih bisa bersaing serta mewujudkan lapangan pekerjaan khususnya di sekitar wilayah Kabupaten Ciamis untuk mendorong pemberdayaan ekonomi.

Prinsip

1. Kehati-hatian

Dasar utama dalam menentukan setiap langkah dan tindakan untuk mewujudkan visi dan misi Pajajaran Toserba.

2. Terpercaya

Nilai ini telah mengilhami Pajajaran Toserba untuk menjadi toko kepercayaan masyarakat.

3. Kebersamaan

Prinsip ini yang selalu dibina untuk menjadikan Pajajaran Toserba sebagai toko kebanggaan Kota Ciamis.

4. Bersahabat

Menjaga dan menjalin hubungan yang baik dengan konsumen.

5. Pelayanan

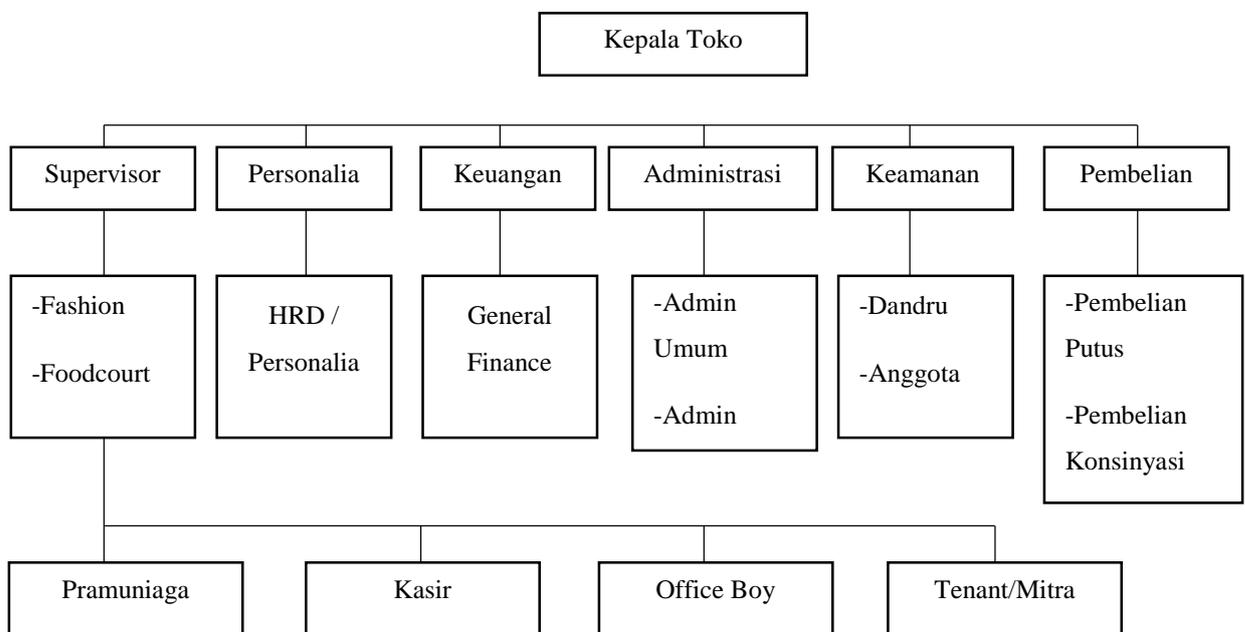
Melakukan dan memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen demi terciptanya kepuasan dari konsumen.

6. Keandalan dari kekuatan yang dimiliki dalam diri Pajajaran Toserba telah menjadikan Pajajaran Toserba yang kuat dan tetap bertahan.

3.1.4 Struktur Organisasi Pajajaran Toserba Ciamis

Struktur organisasi harus selalu ada pada tiap organisasi. Struktur organisasi menjadi sesuatu yang penting karena akan berguna untuk organisasi tersebut dalam memberikan ketegasan dan kejelasan dalam pembagian tugas, batas hubungan kerja, serta pembagian kekuasaan bagi setiap orang yang bergabung di dalamnya.

Dengan adanya struktur organisasi, suatu organisasi diharapkan dapat melakukan segala macam kegiatan pekerjaannya dengan baik sehingga hal tersebut akan membantu organisasi dalam mencapai tujuannya. Dalam pembuatan struktur organisasi, seluruh tugas dibagi terlebih dahulu lalu karyawan dalam tugas maupun fungsinya dikelompokkan ke dalam departemen-departemen berdasarkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang sudah ditetapkan. Adapun struktur organisasi Pajajaran Toserba Ciamis adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2
Struktur Organisasi Pajajaran Toserba Ciamis
 Sumber: Data Pajajaran Toserba Ciamis (2020)

Berikut adalah pembagian tugas setiap bidang di Pajajaran Toserba Ciamis:

1. Kepala Toko

- a. Melaksanakan seluruh tugas pokok perusahaan/toko secara efektif dan efisien serta membina hubungan kerja dengan semua pihak dalam upaya menunjang kelancaran tugas operasional dan mengamankan kepentingan perusahaan;
- b. Melakukan pengembangan, pengendalian, dan pengelolaan administrasi secara efisien;
- c. Mengendalikan dan meningkatkan kualitas usaha atau bisnis di daerah kerja atau operasinya dalam upaya memberikan kontribusi laba yang nyata terhadap laba perusahaan secara keseluruhan;
- d. Bertanggung jawab sepenuhnya atas pelaksanaan fungsi manajemen secara utuh konsisten dan *continue*;
- e. Bertanggung jawab sepenuhnya dalam melaksanakan kepatuhan terhadap SOP (*system operational procedur*) yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

2. Supervisor *Fashion* dan *Foodcourt*

- a. Melaksanakan tugas pokok, yaitu pengawasan secara umum terhadap barang yang masuk dan keluar;
- b. Memeriksa kebenaran/akurasi penginputan data/memasukan data barang masuk dan keluar;
- c. Bertanggung jawab sepenuhnya dalam melaksanakan kepatuhan terhadap SOP.

3. HRD/Personalia

- a. Mengawasi dan mengarahkan kegiatan sumber daya toko;
- b. Mengembangkan sistem kerja yang lebih efektif dan efisien;
- c. Memberikan penilaian terhadap performasi karyawan;
- d. Menyelesaikan permasalahan operasional bagian personalia;
- e. Menyelenggarakan administrasi kepegawaian yang meliputi informasi kepangkatan/mutasi pegawai;
- f. Melakukan proses penerimaan tenaga kerja;
- g. Menyelenggarakan tertib administrasi kehadiran karyawan;
- h. Melakukan tertib administrasi kesejahteraan karyawan mencakup pelaksanaan JAMSOSTEK, pengobatan dan ketentuan-ketentuan dari perusahaan dan UU tenaga kerja;
- i. Melakukan penertiban kepersonaliaian dalam rangka peningkatan efisiensi;
- j. Melaksanakan pembayaran gaji;
- k. Melaksanakan semua tugas yang diberikan atasan.

4. Keuangan

- a. Memeriksa kebenaran/akurasi transaksi keuangan dan memantau serta mengendalikan transaksi pembukuan;
- b. Mengelola *output* laporan keuangan harian dari sistem dan penyimpanan dokumen akuntansi;
- c. Mengelola *pety cash*;
- d. Melakukan perbaikan atau penyelesaian temuan hasil pemeriksaan audit;

- e. Mengelola logistik kerumahtanggaan, transportasi, dan pelayanan komunikasi;
 - f. Mengelola laporan unit secara *periodic insidental*.
5. Pramuniaga
- a. Menata dan membereskan serta membersihkan barang di *counter*;
 - b. Merapikan barang di gudang;
 - c. Mengatur penempatan barang;
 - d. Memeriksa persediaan barang;
 - e. Pendataan barang yang laku dan tidak laku;
 - f. Aktif dan responsive dalam melayani *customer*;
 - g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan atasan.
6. Kasir
- a. Mengambil modal penjualan harian dari keuangan;
 - b. Membersihkan area kasir;
 - c. Mempersiapkan alat yang akan digunakan;
 - d. Menjalankan *customer service*;
 - e. Menerima uang atau *card* dari *customer* atau pembeli;
 - f. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan atasan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaji dan stres kerja terhadap produktivitas kerja karyawan melalui kepuasan kerja adalah metode *survey*. Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2019:56) menyatakan bahwa penelitian survei dilakukan dengan menggunakan populasi yang

besar maupun kecil, namun data yang digunakan dalam penelitian survei ini ialah data yang diperoleh dari sampel dari populasi dengan tujuan memperoleh kejadian-kejadian relatif, distribusi serta hubungan antar variabel sosiologis atau psikologis.

Menurut Lawrence dalam Sugiyono (2019:56) mengemukakan dalam penelitian survei, peneliti mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan keyakinan, karakteristik objek, pendapat serta perilaku pada masa lalu dan sekarang ke beberapa orang.

3.2.1 Operasional Variabel Penelitian

Terdapat tiga variabel, yaitu variabel dependen / terikat, variabel independen / bebas serta variabel intervening. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan indikator dan skala pengukuran dari masing-masing variabel.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gaji (X1)	Gaji dapat mencerminkan perasaan karyawan terhadap imbalan yang diterimanya atas usaha yang ia lakukan dimana	1. Sederhana	- Peraturan tentang gaji mudah dipahami - Besaran gaji didasarkan pada aturan yang berlaku	ORDINAL

	dapat memenuhi kehidupannya.	2. Spesifik	<ul style="list-style-type: none"> - Gaji didasarkan pada pengalaman kerja - Gaji didasarkan pada beban kerja - Gaji didasarkan pada posisi/jabatan yang diemban 	
		3. Dapat dicapai	<ul style="list-style-type: none"> - Gaji diterima secara teratur - Gaji yang diberikan sesuai dengan perjanjian - Adanya kesempatan memperoleh kenaikan gaji 	
		4. Dapat diukur	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian gaji disesuaikan dengan mata uang yang berlaku - Gaji yang diberikan dapat memenuhi kebutuhan 	
Stres Kerja (X2)	Stres berupa kondisi dimana fisik, emosi dan jalan pikir seseorang	1. Konflik kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Hubungan dengan atasan - Hubungan dengan karyawan lain 	ORDINAL

	terganggu akibat adanya ketegangan.	2. Beban kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat kesulitan pekerjaan - Tingkat kecepatan pekerjaan - Banyaknya pekerjaan 	
		3. Waktu kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Lamanya waktu bekerja 	
		4. Pengaruh kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengambilan keputusan oleh atasan - Pengawasan dari atasan 	
Kepuasan Kerja (Z)	Kepuasan kerja ditunjukkan melalui sikap yang diperlihatkan oleh seorang karyawan atas perbedaan penghargaan yang ia terima dengan penghargaan yang sebenarnya ia yakini dapat ia terima.	1. Kepuasan terhadap pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> - Tertarik terhadap pekerjaan - Timbul rasa senang dalam bekerja 	ORDINAL
		2. Kepuasan terhadap imbalan	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian gaji yang diterima - Cukup dengan gaji yang diterima 	
		3. Kepuasan terhadap supervisi atasan	<ul style="list-style-type: none"> - Memperoleh dukungan atasan - Perilaku dan kontrol dari atasan 	
		4. Kepuasan terhadap rekan kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Hubungan dengan rekan kerja - Kerja sama dengan rekan kerja yang kompeten 	

		5. Kesempatan promosi	- Adanya kesempatan untuk naik jabatan	
Produktivitas (Y)	Produktivitas memiliki arti sikap mental yang selalu memiliki pandangan mengenai mutu kehidupan pada hari ini lebih baik dari kemarin dan esok harus lebih baik dari hari ini	1. Kemampuan	- Kemampuan yang dimiliki dalam bekerja	ORDINAL
		2. Meningkatkan hasil yang dicapai	- Tercapainya target yang lebih tinggi	
		3. Semangat kerja	- Menyelesaikan pekerjaan dengan baik - Bekerja dengan maksimal	
		4. Pengembangan diri	- Meningkatnya kemampuan yang dimiliki	
		5. Mutu	- Kualitas kerja karyawan	
		6. Efisiensi	- Hasil yang dicapai - Waktu penyelesaian pekerjaan	

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Jenis Data

Data merupakan suatu hal yang penting dalam menunjang penelitian yang dilakukan. Data digunakan sebagai informasi untuk memperoleh hasil yang diharapkan dari penelitian. Adapun data yang penulis kumpulkan, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden baik itu dengan menggunakan kuesioner, kelompok fokus dan panel atau pun menggunakan data hasil wawancara dengan narasumber. Data primer dikatakan sebagai sumber data yang langsung memberikan data dari responden kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung untuk pengumpul data. Data sekunder ini dapat diperoleh dengan cara menganalisa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan dari pemerintah, catatan, majalah, serta buku-buku sebagai teori yang akan digunakan dan lain-lain.

3.2.2.2 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan jumlah objek maupun subyek yang memiliki kualitas serta karakteristiknya tertentu. Populasi ini merupakan objek atau subyek yang ditetapkan peneliti untuk diteliti kemudian menarik kesimpulan darinya. Corper *et.al* dalam Sugiyono (2019:126) mengemukakan pendapatnya bahwa populasi merupakan keseluruhan elemen yang dijadikan wilayah generalisasi. Elemen dari populasi sendiri yaitu keseluruhan subyek yang akan diukur oleh peneliti.

Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah karyawan bagian pelaksana Pajajaran Toserba Ciamis dengan ukuran populasi sebanyak 28 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Data Karyawan Bagian Pelaksana
Pajajaran Toserba Ciamis

NO	Jabatan/Posisi	Jumlah Karyawan
1	<i>Service Crew</i>	14
2	<i>Sales Promotion</i>	6
3	Kasir	3
4	Masa Orientasi	5

3.2.2.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi berupa sejumlah karakteristik dari populasi dan digunakan untuk kebutuhan penelitian. Pada penelitian ini, sampel ditentukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling*, lebih tepatnya menggunakan sensus.

Menurut Sujarweni (2014:71) *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana setiap anggota dari populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Menurut Sujarweni (2014:72) sensus merupakan suatu teknik penentuan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi menjadi sampel. Sensus biasa digunakan dengan jumlah populasi yang kecil, yaitu populasi kurang dari 30 orang. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 28 orang sesuai yang telah disebutkan dalam populasi.

3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

Ada beberapa prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini. Prosedur pengumpulan data ini meliputi:

1. Wawancara

Wawancara merupakan instrumen untuk menggali data dari narasumber secara lisan dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Wawancara harus dilakukan dengan sangat mendalam untuk mendapatkan data yang detail dan valid.

2. Kuesioner

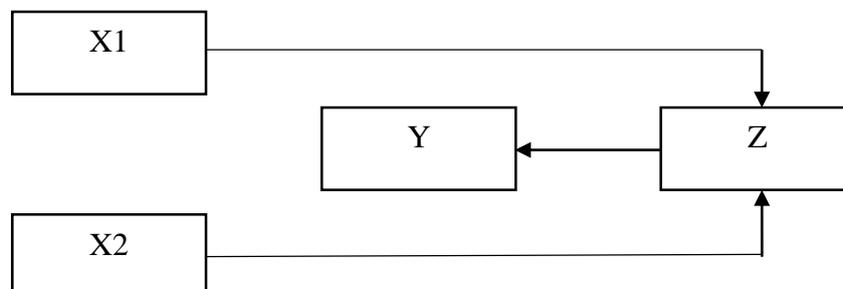
Kuesioner biasanya dilakukan dengan memberikan beberapa pernyataan maupun pertanyaan tertutup atau terbuka secara tertulis untuk kemudian dijawab oleh responden.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dapat dilakukan dengan cara menganalisis isi suatu dokumen-dokumen yang dapat dijadikan data pendukung untuk penelitian. Studi dokumentasi ini dapat dikatakan juga bukti yang konkret.

3.3 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian digunakan untuk mengetahui bagaimana gambaran umum dari pengaruh gaji dan stres kerja terhadap produktivitas dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening. Paradigma penelitian pada penelitian ini berdasarkan kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.3
Paradigma Penelitian

Keterangan:

X1 : Gaji

X2 : Stres Kerja

Z : Kepuasan Kerja

Y : Produktivitas Kerja

3.4 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari gaji dan stres kerja terhadap produktivitas dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening pada penelitian ini, data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik.

3.4.1 Uji Instrumen

Instrumen penelitian dapat berarti suatu alat atau fasilitas yang digunakan untuk mengumpulkan data. Setelah data didapatkan, data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis dan interpretasi data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada kuesioner yang sebelumnya telah disebar.

3.4.1.1 Uji Validitas

Tujuan dari adanya uji validitas ini untuk menunjukkan seberapa kuat instrumen tersebut mengukur apa yang akan diukur. Untuk menentukan valid atau tidak suatu data menggunakan kuesioner, data yang telah diperoleh dari penelitian diuji dengan menggunakan uji validitas. Suatu pernyataan dinyatakan valid apabila *corrected item total correlation* $> r_{\text{tabel}}$ dengan rumus ($df = N-2$) dengan sig 5%. Uji validitas ini dilakukan dengan ketentuan:

- a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti data tersebut valid.
- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti data tersebut tidak valid.

3.4.1.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk menunjukkan instrumen yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat untuk mengumpulkan data . Uji realibilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach*. Variabel dinyatakan reliabel jika *Cronbach alpha* $> 0,60$. Peneliti menggunakan SPSS for windows versi 25 untuk memudahkan saat melakukan perhitungan. Hasil dari perhitungan tersebut, akan didapatkan keputusan sebagai berikut:

- a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan reliabel.
- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tidak reliabel.

3.4.2 Analisis Data

3.4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Untuk mengetahui berbagai karakteristik data yang diperoleh pada suatu sampel dinamana analisis deskriptif. Analisis deskriptif dapat berupa desil, modus, mean, median, kuartil, persentil yang berbentuk angka, gambar atau diagram. Skala likert digunakan untuk menentukan pembobotan jawaban dari responden untuk jenis pertanyaan yang tertutup. Jawaban dari setiap item instrumen skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Tabel dari skala likert tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Ragu-Ragu	RR	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3.4
Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
3	Ragu-Ragu	RR	Sedang
2	Setuju	S	Rendah
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

Hasil kuesioner dihitung dengan persentase dan skoring yang dengan rumus

di bawah ini:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

X = jumlah persentase jawaban

F = jumlah jawaban frekuensi

N = jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan tersebut, maka intervalnya dapat ditentukan dengan menggunakan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.4.2.2 Method of Successive Interval

Analisis *method of successive interval* (MSI) digunakan dalam penelitian ini untuk mengubah data ordinal menjadi interval. Menurut Sugiyono (2013:25) terdapat langkah-langkah yang digunakan dalam MSI, yaitu:

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebar;
2. Pada setiap butir ditentukan beberapa orang yang mendapatkan skor 1, 2, 3, 4 dan 5 dan dinyatakan dalam frekuensi;
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi;
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan dalam skor;
5. Gunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh;
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap Z yang diperoleh (dengan tabel densitas);
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$SV = \frac{\text{Kepadatan batas bawah} - \text{Kepadatan batas atas}}{\text{Daerah di bawah batas atas} - \text{Daerah di bawah batas bawah}}$$

3.4.2.3 Analisis Variabel Mediasi (Method Product of Coefficient)

Metode *product of coefficient* merupakan salah satu cara untuk menganalisa bagaimana pengaruh yang ditimbulkan dari adanya variabel mediasi atau variabel

intervening di antara variabel independen/bebas dan variabel dependen/terikat. Analisis ini dapat disebut juga dengan uji Sobel karena dikembangkan oleh Sobel.

Menurut Ghozali (2018:244) uji Sobel digunakan dengan tujuan mengetahui seberapa besar pengaruh tidak langsung dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan menggunakan variabel mediasi (M). Pengaruh tidak langsung tersebut diketahui dengan cara mengalikan jalur X ke M (a) dan dengan jalur M ke X (b). Maka dari itu, koefisien ab adalah (c-c'), dimana c pengaruh X terhadap Y tanpa M sedangkan c' adalah koefisien pengaruh X ke Y dengan M. Langkah-langkah dalam melakukan analisis variabel mediasi (Metode *Product of Coefficient*) adalah sebagai berikut:

1. Buat persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha_1 + cX$$

$$\hat{Y} = \alpha_2 + aX$$

$$\hat{Y} = \alpha_3 + c'X + bM$$

2. Menghitung *standar error* ab (S_{ab}) dengan menggunakan rumus berikut:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}$$

3. Kemudian, dari hasil perhitungan S_{ab} , untuk menguji bagaimana signifikansi pengaruh tidak langsung, perlu dihitung nilai Z dari koefisien ab tersebut dengan rumus sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Keterangan:

ab : koefisien pengaruh langsung yang diperoleh dari perkalian antara pengaruh langsung a dan b.

a : koefisien pengaruh langsung variabel bebas (X) terhadap mediator (M).

b : koefisien pengaruh langsung variabel mediasi (M) terhadap dependen (Y).

Sa : standard error dari koefisien a.

Sb : standard error dari koefisien b.